

ABSTRAK

Sholihah, Zuhrotus, 2019. "Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas 3 MI Darul Ulum Dusun Glumo Desa Jelakcatur Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan". Skripsi Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing (1) Bapak Mahbub Junaidi, M.Th.I. (2) Bapak Muchamad Suradji, M.Pd.I.

Kata kunci: *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Karakter Siswa*

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa-siswanya di sekolah. Guru adalah orang tua bagi siswa, dan siswa adalah anak bagi guru. Dalam hal ini, peran guru tidak hanya sekedar untuk mentransfer pengetahuan saja tetapi juga senantiasa membentuk dan membangun karakter siswa agar menjadi manusia yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) mengetahui peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa kelas 3 MI Darul Ulum Glumo-Jelakcatur, (2) mengetahui pelaksanaan peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa kelas 3 MI Darul Ulum Glumo-Jelakcatur. Adapun nilai karakter yang dikaji adalah karakter religius, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan datanya yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan langkah yaitu reduksi data, display/penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa yaitu berperan sebagai motivator, informator, pembimbing, teladan, dan evaluator, (2) pelaksanaan peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan pembiasaan-pembiasaan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru bersama seluruh pihak sekolah, diantaranya yaitu (1) karakter religius seperti merayakan hari besar Islam, melakukan shalat dhuha dan dhuhur secara bersama'ah, melakukan takziah, membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran, (2) karakter peduli lingkungan seperti gotong royong, kerja bakti, piket bersama, program menanam satu bunga untuk satu anak, (3) karakter tanggung jawab seperti kegiatan upacara, membentuk piket dalam kelas, mengadakan tugas individu dan kelompok, serta memberi buku kontrol ibadah kepada siswa ketika ia berada di rumah.